

RASA BERSALAH PADA REMAJA YANG HAMIL DI LUAR NIKAH

Studi Kualitatif Deskriptif

Oleh
Leni Muspida
Fakultas Psikologi UIN Suska Riau

ABSTRAK

Rasa bersalah adalah penyesalan akibat melakukan suatu perbuatan yang melanggar norma dan moral terhadap standar internal yang menghasilkan penurunan harga diri. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran rasa bersalah pada remaja yang hamil di luar nikah dan apakah remaja yang hamil di luar nikah merasa bersalah. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, subjek yang diteliti adalah remaja perempuan yang hamil di luar nikah, di Kecamatan Pangean Kabupaten Kuantan Singingi subjek berjumlah lima orang. Analisis data deskriptif dilakukan terhadap data hasil wawancara dan catatan lapangan. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa munculnya rasa bersalah pada remaja yang hamil di luar nikah karena adanya faktor internal dan eksternal pada diri individu, karena perilaku individu tersebut memunculkan kesadaran pada individu perilakunya bertentangan atau tidak sesuai dengan norma atau ajaran agama yang dianutnya dan memunculkan emosi dan pikiran negatif tentang dirinya seperti perasaan bersalah, menyesal, malu, cemas dan takut. Di saat individu menyadari apa yang mereka lakukan adalah tindakan yang salah maka individu akan melakukan pertobatan, permohonan maaf, dan mendekatkan diri kepada Allah.

Kata kunci: rasa bersalah (*guilty feeling*), Hamil di luar nikah